

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kemunculan dan penyebaran tagar#KaburAjaDulu di media sosial X, dengan fokus pada unggahan Ismail Fahmi dan pemberitaan Tempo. co. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap unggahan, komentar, dan balasan pengguna, lalu dianalisis dengan NVivo. Hasil riset menunjukkan bahwa tagar ini muncul akibat keterbatasan lapangan kerja dan harapan akan kehidupan yang lebih sejahtera, sekaligus menjadi sarana kritik sosial. Respons masyarakat terbagi antara yang mendukung bekerja di luar negeri dan yang menekankan pentingnya kontribusi bagi bangsa, menjadikan tagar ini ruang dialog publik tentang pekerjaan, kesejahteraan, dan nasionalisme.

Kata Kunci: Tagar#KaburAjaDulu, Media Sosial X, Analisis Isi, Respons Masyarakat

ABSTRACT

This study analyzes the emergence and spread of the #KaburAjaDulu hashtag on social media X, focusing on posts by Ismail Fahmi and news coverage by Tempo.co. Using a qualitative approach with the content analysis method, data were collected through observation and documentation of posts, comments, and user replies, then analyzed using NVivo. The results show that the hashtag emerged due to limited job opportunities and hopes for a more prosperous life, while also serving as a channel for social criticism. Public responses were divided between those who supported working abroad and those who emphasized the importance of contributing to the nation, making the hashtag a space for public dialogue on employment, welfare, and nationalism.

Keywords : *#KaburAjaDulu Hashtag, Social Media X, Content Analysis, Public Response*